

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *ROUND TABLE* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V
SDN 101777 SAENTIS**

Luciana Cris May Purba¹, Edizal Hatmi², Halimatussakdiah³, Albert Pauli Sirait⁴
Natalia Silalahi⁵

PGSD FKIP Universitas Negeri Medan

¹lucianapurba2@gmail.com,

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning outcomes of Indonesian language of fifth grade students of SDN 101777 Saentis which are still below the Learning Objectives Achievement Criteria (KKTP). This condition is caused by learning that is still teacher-centered, so that active student involvement in the learning process is still low and has an impact on decreasing motivation and student learning outcomes. This study aims to determine the effect of the Round Table type cooperative learning model on the learning outcomes of Indonesian language of fifth grade students of SDN 101777 Saentis. The research method used is a quasi-experimental design with a pretest-posttest control group design. The population in this study were all fifth grade students totaling 56 students, with samples of class V-A as the experimental class and class V-B as the control class, each consisting of 28 students. The data collection technique used a multiple-choice learning outcome test. Data analysis was carried out through prerequisite tests, namely normality and homogeneity tests, and hypothesis testing using the t-test. The results of the study showed that the average posttest score of the experimental class was 82, while the control class was 72. The results of the hypothesis test showed that the significance value was less than 0.05 (Sig. <0.05), so it can be concluded that there is a significant influence of the use of the Round Table type cooperative learning model on the Indonesian language learning outcomes of class V students of SDN 101777 Saentis.

Keywords: *Round Table, Cooperative Learning, Learning Outcomes, Indonesian Language.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 101777 Saentis yang masih berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Kondisi tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru (teacher-centered), sehingga keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran masih rendah dan berdampak pada menurunnya motivasi serta hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Round Table terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 101777 Saentis. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan desain pretest-posttest control group. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 56 siswa, dengan sampel kelas V-A sebagai kelas eksperimen dan kelas V-B sebagai kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda. Analisis data dilakukan melalui uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan homogenitas, serta uji hipotesis menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 82, sedangkan kelas kontrol sebesar 72. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Round Table terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 101777 Saentis.

Kata Kunci: Model *Round Table*, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia, Pembelajaran Kooperatif.

A. Pendahuluan

Setiap orang di dunia memiliki kebutuhan dasar akan pendidikan. Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan di sektor lain, pendidikan pun mengalami pembaharuan dan pengembangan. Menurut Undang-Undang Nomor 20

Tahun 2003 yang mengatur Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah upaya yang disengaja dan terencana yang bertujuan untuk menyediakan lingkungan dan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan potensi mereka.

Menurut Monawati dan Yamin (2016), pendidikan adalah proses pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman sebagai konsekuensi dari pembelajaran, memungkinkan mereka untuk beradaptasi dengan berbagai rangsangan yang mereka terima untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang menekankan peningkatan kompetensi membaca melalui pendekatan berbasis teks yang fleksibel, adalah salah satu kebijakan baru dalam kurikulum "merdeka", menurut Berlian (2022). Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk mempersiapkan siswa dengan lebih baik dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama. Siswa harus beradaptasi dengan kebijakan ini karena akan memengaruhi hasil belajar mereka.

Koto Baru, Kabupaten Dharmasraya, juga memiliki masalah dengan hasil belajar siswa yang buruk. Temuan penelitian ini, yang didasarkan pada penelitian sebelumnya oleh Astuti dkk. (2021) dalam penelitian mereka "Pengaruh

Model Kerja Sama *Round table* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas IV di SDN 10 Koto Baru, Kabupaten Dharmasraya" mengungkapkan : (1) Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya perbedaan antara nilai siswa yang menerima perlakuan dan yang tidak menerima perlakuan. (2) Siswa yang menerima perlakuan menggunakan model kerja sama *round table* memperoleh nilai lebih tinggi dibandingkan siswa yang menggunakan metode tradisional. Rata-rata nilai kelas eksperimen, posttest, kontrol, dan rata-rata nilai kelas kontrol semuanya menunjukkan hal ini. Gaya kerja sama *round table* dapat meningkatkan kemampuan belajar secara lebih signifikan.

Namun kenyataannya, hasil pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 101777 masih cukup buruk. Siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran, nilai rata-rata siswa belum mencapai kriteria pencapaian tujuan pembelajaran (KKTP), dan pengajar terus mengontrol pembelajaran, yang semuanya berkontribusi pada pembelajaran yang kurang ideal.

Peneliti menemukan sejumlah masalah dengan hasil Ujian Tengah

Semester (UTS) siswa kelas VA dan VB berdasarkan observasi pada tanggal 17 Oktober 2025, di kelas V SDN 101777 Saentis. Secara khusus, sebagian besar nilai siswa dalam Bahasa Indonesia berada di bawah Kriteria Pencapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) 70 poin. Siswa di kedua kelas gagal memenuhi level KKTP 70,00, meskipun kelas VA memiliki nilai rata-rata lebih tinggi (67,45) daripada kelas VB (65,25). Seluruh penelitian mengarah pada kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia seringkali rendah dan tidak memenuhi persyaratan KKTP. Lebih tepatnya, nilai rata-rata penyelesaian KKTP siswa di kelas VA adalah 39%, dengan 11 siswa telah menyelesaikan KKTP dan 17 siswa belum. Di SDN 101777 Saentis pada tahun ajaran 2025–2026, 10 siswa di kelas VB dianggap telah menyelesaikan KKTP, sedangkan 18 siswa belum. Nilai rata-rata penyelesaian KKTP siswa adalah 36%..

Guru-guru di SDN 101777 Saentis menggunakan strategi pengajaran seperti ceramah dan penjelasan satu arah tanpa secara aktif melibatkan siswa dalam kegiatan

pembelajaran. Selain itu, mereka bergantung pada buku teks yang tidak memiliki komponen multimedia yang menarik. Menerima pengetahuan, dan mengerjakan proyek sendiri masih menjadi satu-satunya aktivitas pembelajaran yang tersedia bagi siswa. Motivasi siswa yang rendah adalah akibat dari pendekatan ini. Siswa menjadi tidak tertarik dan kehilangan keinginan mereka ketika guru memberikan konten melalui pengulangan yang sama. Selain itu, siswa segera kehilangan minat dalam proses pembelajaran karena kurangnya variasi dalam aktivitas pembelajaran.

sejumlah penelitian sebelumnya telah menunjukkan penggunaan model *round table* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan studi yang relevan ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang sesuai meningkatkan hasil dan proses belajar siswa.

Dalam menghadapi masalah ini, diperlukan paradigma pembelajaran yang secara aktif melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi serta hasil belajar mereka. Pendekatan pembelajaran kooperatif

round table adalah salah satu model tersebut. Siswa dapat berkolaborasi dalam kelompok, berdiskusi, dan berbagi ide berkat gaya pembelajaran *Round table*. Pendekatan pembelajaran kooperatif *round table*, menurut Elfawati & Sapri (2022, hlm. 203), adalah latihan belajar kelompok kecil yang berupaya memungkinkan siswa untuk berpikir kreatif dan mengartikulasikan pemikiran mereka dengan cara mereka sendiri. Karena setiap siswa memiliki serangkaian keterampilan yang unik, pendekatan yang berpusat pada siswa ini mengharuskan siswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tujuan. Motivasi siswa untuk belajar dapat ditingkatkan dengan menerapkan ide ini.

Diperkirakan bahwa Model Pembelajaran *round table* dapat membuat pendidikan lebih dinamis dan menarik. Untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas lima di SDN 101777 Saentis dalam Bahasa Indonesia, proyek ini akan berkonsentrasi pada investigasi dan penggunaan media pembelajaran yang efektif. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti melakukan penelitian yang berjudul : “Pengaruh Model

Pembelajaran *Round Table* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 101777 Saentis”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2022, h.72). Dari pengertian tersebut, metode eksperimen merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dalam kondisi yang dikendalikan dalam penelitian ini menggunakan 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Round Table* dan kelompok kontrol yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran konvensional.

Swarjana (2022, hlm. 12) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari populasi yang dipilih untuk penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel. Peneliti melibatkan dua kelompok kelas studi digunakan dalam penelitian ini: kelas

kontrol (V-A) dengan 28 siswa dan kelas eksperimen (V-B) dengan 28 siswa. Untuk memastikan penelitian memiliki tujuan tertentu, peneliti mengelompokkan siswa berdasarkan nilai ujian tengah semester Bahasa Indonesia mereka.

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas V SDN 101777 Saentis, Kec.Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini direncanakan dilaksanakan selama dua bulan di kelas V SDN 101777 Saentis.

Karena pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian, teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah dalam proses tersebut. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi kriteria jika mereka tidak memahami metode pengumpulan data (Suguyono, 2018, hlm. 224). Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu: tes, observasi, wawancara, Lembar observasi serta dokumentasi. Sebelum dilakukan uji hipotesis, data

diuji terlebih dahulu menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *independent sample t-test* dengan bantuan SPSS.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Selama implementasi model *Round Table*, keterlibatan siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan dan merata. Khususnya pada tahap diskusi setiap anggota kelompok memperoleh kesempatan yang setara untuk mengemukakan ide maupun jawaban secara bergiliran, sehingga mendorong partisipasi aktif seluruh siswa. Penerapan model pembelajaran *Round Table* ini tidak hanya mampu mengaktifkan siswa yang sebelumnya cenderung pasif, tetapi juga membatasi dominasi individu tertentu dalam diskusi kelompok. Sehingga proses pembelajaran yang semula bersifat satu arah berkembang menjadi interaksi yang lebih dinamis, melibatkan komunikasi dua arah hingga multi arah antar siswa.

Ditinjau dari aspek afektif, penerapan model *Round Table* menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan antusiasme belajar

siswa. Hal ini tercermin dari sikap siswa yang lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, meningkatnya perhatian terhadap penjelasan guru, kesiapan dalam berpartisipasi dalam diskusi, serta kesungguhan dalam menyelesaikan tugas kelompok. Suasana pembelajaran yang tercipta menjadi lebih interaktif dan variatif, sehingga mampu mengurangi kejenuhan yang sebelumnya muncul dalam pembelajaran yang berpusat pada guru. Keterlibatan aktif tersebut juga berimplikasi pada meningkatnya rasa percaya diri siswa dalam mengemukakan pendapat.

Untuk menjamin objektivitas dalam penilaian kualitas instrumen penelitian, dilakukan pengujian kelayakan instrumen melalui uji validitas. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap butir soal memiliki tingkat ketepatan dalam mengukur aspek yang hendak diukur. Oleh karena itu, sebelum dilakukan analisis lebih lanjut terhadap data penelitian, terlebih dahulu disajikan hasil uji validitas instrumen sebagai dasar dalam menentukan kelayakan butir soal yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil uji validitas instrumen menunjukkan bahwa nilai r tabel untuk jumlah responden sebanyak 29 peserta didik ($n = 29$) adalah sebesar 0,367. Dari 30 butir soal yang diujikan, terdapat 5 butir soal dengan nilai r -hitung lebih kecil dari 0,367 sehingga dinyatakan tidak valid. Dengan demikian, sebanyak 25 butir soal dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,924, yang lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan dapat digunakan secara konsisten. Berdasarkan uji tingkat kesukaran, diperoleh 2 butir soal termasuk kategori mudah (0,71–1,00) dan 23 butir soal termasuk kategori sedang (0,31–0,70). Sementara itu, hasil uji daya pembeda menunjukkan bahwa terdapat 9 butir soal dengan kriteria cukup (0,20–0,40) dan 16 butir soal dengan kriteria baik (0,41–0,70), sehingga instrumen mampu membedakan kemampuan peserta didik dengan baik.

Penelitian dilanjutkan dengan pemberian pre-test kepada dua kelas, yaitu kelas V-A dan V-B. Pada kelas V-A diterapkan model pembelajaran

Round Table, sedangkan pada kelas V-B digunakan model pembelajaran *Buzz Group*. Setelah kedua kelas memperoleh perlakuan, selanjutnya diberikan post-test untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan Microsoft Excel dan aplikasi IBM SPSS versi 25.

Pre-test digunakan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik pada kedua kelompok. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan nilai rata-rata, di mana kelas eksperimen memperoleh rata-rata sebesar 61,14, sedangkan kelas kontrol sebesar 42,85. Berdasarkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 70, sebanyak 22 peserta didik di kelas V-A belum mencapai ketuntasan, sementara seluruh peserta didik di kelas V-B juga belum mencapai ketuntasan. Setelah penerapan model pembelajaran, peserta didik diberikan post-test. Hasilnya menunjukkan adanya perbedaan rata-rata yang cukup jelas, di mana kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 82,00, sedangkan kelas kontrol sebesar 72,14. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan

hasil belajar pada kedua kelas, dengan peningkatan yang lebih tinggi pada kelas eksperimen.

Selanjutnya, dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pre-test pada kelas eksperimen sebesar 0,092 dan pada kelas kontrol sebesar 0,090. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data pre-test berdistribusi normal. Pada data post-test, nilai signifikansi pada kelas eksperimen sebesar 0,564 dan pada kelas kontrol sebesar 0,071, yang juga lebih besar dari 0,05, sehingga data post-test dinyatakan berdistribusi normal. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians kedua kelompok. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi pre-test sebesar 0,797 dan post-test sebesar 0,833. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka varians data pada kedua kelompok dinyatakan homogen.

Setelah uji prasyarat terpenuhi, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif

(Ha) diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Round Table* dan *Buzz Group* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik pada materi teks eksposisi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Round Table* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik pada materi teks eksposisi di kelas V UPT SD Negeri 101777 Saentis, serta terbukti lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran *Buzz Group*.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang dikumpulkan, penggunaan model pembelajaran *Round Table* berdampak pada hasil belajar siswa kelas lima di UPT SD Negeri 101777 Saentis selama tahun ajaran 2025–2026. Perbandingan data pre-test dan post-test

menunjukkan hal ini, karena nilai rata-rata meningkat secara signifikan dari 61,14 pada pre-test menjadi 82,00 pada post-test.

2. Hasil pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas lima di SDN 101777 Saentis terpengaruh baik sebelum maupun setelah paradigma pembelajaran *Round Table* diterapkan. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis yang menghasilkan nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000 <0,05, yang menunjukkan bahwa Ha diterima, yaitu terdapat perbedaan substansial antara model pembelajaran *Round Table* dan hasil pembelajaran bahasa Indonesia.

Saran

Saran yang dapat peneliti berikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Negeri Medan Guru diharapkan dapat mengoptimalkan strategi pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif, guna meningkatkan daya tarik proses

- pembelajaran serta meminimalkan kejenuhan siswa
2. Bagi UPT SDN 101777 Saentis Penerapan model pembelajaran *Round Table* diharapkan dapat menjadi solusi alternatif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik secara optimal, terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang pelaksanaannya dapat disesuaikan dengan materi yang diajarkan
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- Walaupun penelitian ini telah diselesaikan, terdapat kemungkinan bahwa hasil yang diperoleh dipengaruhi oleh variabel-variabel yang belum sepenuhnya terkontrol. Dengan demikian, disarankan adanya penelitian lanjutan yang melibatkan sampel dalam jumlah yang lebih besar guna memperoleh hasil yang lebih representatif
- DAFTAR PUSTAKA**
- Abdullah, dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Agus, P., & Maria, K. (2022). *Pengantar model pembelajaran*. Yayasan Hamjah.
- Agustin, L. F., & Damayanti, M. I. (2018). *Efektivitas penerapan model pembelajaran round table dalam pembelajaran menulis deskripsi di kelas IV sekolah dasar*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(7).
- Astuti, Y., Ratnawati, R., & Sari, F. (2022). *Pengaruh round table terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia*. *JPdK*.
- Erniawati, E., Yuningsih, Y., & Heryadi, Y. (2024). *Pengaruh model pembelajaran round club terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV SDN 1 Ciparasi*. *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi (JPDS)*, 8(1), 52–59.
- Faisal, F., Sembiring, M. M., Halimatussakdiah, H., Hatmi, E., Lova, S. M., & Ramadani, N. (2024). *Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Apresiasi Sastra Indonesia SD*. *Tangguh Denara Jaya Publisher*.
- Fitri, E., Nasution, M. I., & Rejeki, R. (2022). *Penerapan model*

- pembelajaran kooperatif tipe round table untuk meningkatkan hasil belajar tematik siswa sekolah dasar. *Edusia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Asia*, 2(1), 93–108.
- Fitriani, N., & Haryadi. (2021). Penilaian autentik dalam pembelajaran menulis. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 55–63.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164.
- Hasan, M., et al. (2021). *Pembelajaran abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Hendracipta, N. (2021). *Model-model pembelajaran SD*. Multi Kreasi Press.
- Istarani. (2011). *Model-model pembelajaran inovatif*. Medan: Media Persada.
- Khoironi, A., Putri, S., & Rahmawati, D. (2024). Penerapan model pembelajaran Round Table dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(1), 55–66.
- Kurniasih, D., Sani, A., & Putra, H. (2022). *Strategi pembelajaran efektif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Linggasari, E., & Rochaendi, E. (n.d.). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar melalui model pendidikan kecakapan hidup*.
- Maolani, R. A. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Masyhud, S. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. LPMPK.
- Monawati dan Yamin, M. 2016. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Lesson Study pada Penjumlahan Pecahan di Kelas IV SDN Lamsayeun”. *Jurnal Pesona Dasar*. Volume 3. Nomor 4.
- Mubarok, M. I., Matin, R. A., & Safaat, S. (2024). *Metode pembelajaran Bahasa*

- Indonesia di sekolah dasar. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 3(6), 265–274.
- Nasution, A. T., Rahmanita, B. N., & Muzaini, M. C. (2023). Pengembangan assesmen afektif. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 2841-2853.
- Pantas, H., & Surbakti, K. (2020). *Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran talking stick*. *Jurnal Curere*, 4(1), 33–42.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). *Turnitin pengertian pendidikan*. *Pengertian Pendidikan*, 4(6), 7911–7915.
- Rahayu, N. K. S., Musaddat, S., Setiawan, H., & Husniati, H. (2022). *Pengaruh model pembelajaran round table berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan karangan narasi siswa kelas IV SDN 1 Terong Tawah tahun pelajaran 2020/2021*. *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*, 3(2), 96–104.
- Rahmatiah, R., & Baso, B. S. (2022). *Implementasi model problem based learning (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia V UPT SDN 11 Kabupaten Soppeng*. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 1(2), 190–213.
- Ratnawati, R. (2021). *Pengaruh model kooperatif tipe round table terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV SDN 10 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya*. *Innovative*.
- Ricardo & Meilani, R. I., “Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 2, No.2, (2017), h. 188-209.
- Riduwan. (2019). *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rindengan, M. (2023). *Penerapan model pembelajaran project based learning untuk*

- meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), 857–866.
- Sangkot. (2017). *Variabel Penelitian*. Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA).
- Sani, R. A. (2020). *Penilaian Autentik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sentosa, A., & Norsandi, D. (2022). *Model pembelajaran efektif di era new normal*. *Jurnal Pendidikan*, 23(2), 125–139.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2.
- Soemantri. (dalam Abdullah dkk., 2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Straus, S. E., Tetroe, J., & Graham, I. D. (2013). *Knowledge translation in health care: Moving from evidence to practice*. Oxford: Wiley-Blackwell.
- Sufraini, S., & Budi, T. S. (2024). *Teori belajar dan pembelajaran anak usia dasar*. Mentari: Journal of Islamic Primary School, 2(1), 26–41.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Swarjana, I. K. (2022). *Populasi-Sampel: Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Thobroni, M. (2016). *Belajar dan pembelajaran teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Trianto, Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), Cet. I, h. 48.

Wahyuni, D. M., Rahman, A., & Usman, H. (2023). *Penerapan model cooperative learning tipe round table dalam mengembangkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas III UPT SPF SDN KIP Bara-Baraya 1 Kota Makassar. Jurnal Inovasi Pedagogik dan Teknologi*, 1(2), 56–64.

Wulandari, A. B., Kusmiarti, R., & Asmara, A. (2025). *Peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi melalui model project based learning dengan pendekatan saintifik. Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1 Februari), 417–430.